

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan dan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan, serta diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pendidikan yang dimaksud yaitu Magang

Magang merupakan salah satu sistem belajar atau kegiatan kerja secara langsung di sebuah instansi atau perusahaan. Dengan adanya sistem belajar ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan yang sudah berlangsung di semester sebelumnya, untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lokasi magang, serta mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung baik instansi ataupun perusahaan magang merupakan salah satu kegiatan wajib bagi tiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) sebagai salah satu syarat kelulusan.

Setiap sel tunggal mikroorganisme memiliki kemampuan untuk melangsungkan aktivitas kehidupan antara lain dapat mengalami pertumbuhan, menghasilkan energi dan bereproduksi dengan sendirinya. Larutan MOL (Mikro Organisme Lokal) adalah larutan hasil fermentasi yang berbahan dasar dari berbagai sumber daya yang tersedia setempat baik dari tumbuhan maupun hewan. Larutan MOL mengandung unsur hara mikro dan makro dan juga mengandung bakteri yang berpotensi sebagai perombak bahan organik dalam tanah, perangsang pertumbuhan pada tanaman, dan sebagai agens pengendali hama dan penyakit tanaman. (Hadi, 2019).

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera adalah usaha dibidang produksi pupuk dan melakukan penyuluhan pertanian. Produk yang diproduksi di P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu mikroorganisme lokal, pupuk organik padat dan cair, asap cair, asam amino, dan

pestisida nabati. Salah satu produk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu Mikroorganisme Lokal (MOL) Berbahan Babat Sapi atau juga biasa disebut MOL Induk ini dihasilkan dari kumpulan mikroorganisme yang dapat diternakkan, berfungsi sebagai starter dalam pembuatan pupuk organik dan kompos.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari magang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai Perusahaan atau instansi yang menjadi lokasi magang untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam masyarakat luas.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam soft skill seperti komunikasi kerja sama tim dan problem solving serta meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk bekerja secara mandiri.
3. Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan pada waktu proses perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari magang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara pembuatan mikroorganisme lokal (MOL) induk secara menyeluruh mulai dari persiapan bahan baku hingga hasil akhirnya
2. Mengetahui analisis usaha yang digunakan dalam proses pembuatan

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam proses pembuatan mikroorganisme lokal (MOL) induk
- 2) Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar secara logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang dikerjakan.

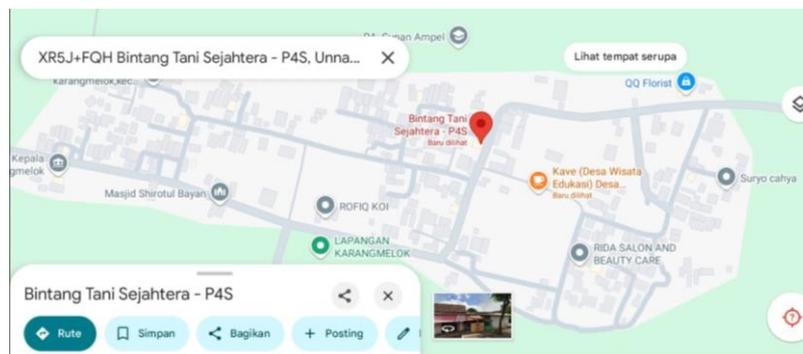
b. Bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember.
 - 2) Menjalinkan hubungan kerja sama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan kegiatan magang
- c. Bagi P4S Bintang Tani sejahtera
- 1) Mengidentifikasi permasalahan dalam pembuatan dan pemasaran asam amino di P4S Bintang Tani Sejahtera
 - 2) Mampu memberikan solusi permasalahan yang ada dalam proses pembuatan mikroorganisme lokal (MOL) induk di P4S Bintang Tani Sejahtera

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Magang bertempat di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Desa Karangmelok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso



Gambar 1.1 Peta Lokasi P4S Bintang Tani Sejahtera
 Sumber : <https://maps.app.goo.gl/MioqkXp1Ff7nt19B6>

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Magang dimulai dari tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan 30 Juni 2024 di (P4S) Bintang Tani Sejahtera. Jam Kerja, Senin - Sabtu jam 07:00 – 16:00 WIB dengan jumlah jam kerja sebanyak 768 jam kerja. Rincian jadwal kerja dapat dilihat pada lampiran 6.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan yaitu:

1. Observasi Lapang

Observasi lapang merupakan metode yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapang, sehingga mampu bertemu dengan pihak-pihak yang terkait. Metode ini juga untuk mengetahui dan mengerti kondisi yang ada dilapang selama kegiatan magang di P4S Bintang Tani Sejahtera.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan magang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait permasalahan yang sedang dikaji. Metode ini dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan magang yang dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data Primer

Merupakan pengambilan data secara langsung dalam pelaksanaan magang, mulai dari persiapan alat dan bahan hingga pencatatan biaya-biaya dalam proses produksi.

b. Metode Pengumpulan Data SekundeR

Merupakan pengambilan data secara tidak langsung yang artinya pengambilan data tersebut melalui berbagai literatur seperti laporan magang, jurnal *online*, artikel *online*, dan data lainnya yang berkaitan dengan laporan magang.

4. Praktik Lapang

Praktik lapang merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dari mahasiswa di lapang. Praktik lapang dilakukan dengan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya